



Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun

Tiwindanainggolan^{1✉}, Jumaria Sirait², Desi Sijabat³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: tiwindanainggolan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I Sd Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keefektifan suatu teori/konsep/model dengan cara menerapkan perlakuan pada suatu kelompok yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan kelompok pembanding yang disebut sebagai kelompok kontrol. Adapun bentuk desain dalam metode eksperimen ini adalah One GroupPretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD N 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling. Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut degna sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 091287 Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Jumlah keseluruhan siswa kelas 1 yaitu 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas I di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.dengan melakukan one grup pretest-posttest terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 45,50 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didatkan terjadi peningkatan menjadi 85,00. Setelah melakukan uji paired sampel test di atas di dapat nilai sebesar = 20,616 dengan tingkat signifikasi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan thitung > ttabel maka Ho Di tolak dan Ha di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I.

Kata Kunci: *Media, Kartu Huruf, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to see the influence of letter card media on student learning outcomes in theme 1, subtheme 2, my body, class I students at State Elementary School 091287 Panei Tongah, Simalungun Regency. This research uses a quantitative approach with experimental methods. This type of research aims to determine the effectiveness of a theory/concept/model by applying treatment to a group that is the subject of research using a comparison group called the control group. The design form in this experimental method is One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were students at SD N 091287 Panei Tongah, Simalungun Regency. In this study, researchers used nonprobability sampling techniques. In other words, saturated sampling can be called a census, where all members are sampled. The sample used in this research was grade 1 students at SD Negeri 091287 Panei Tongah, Panei District, Simalungun Regency. The total number of class 1 students is 20 students. Based on the results of research conducted by researchers on class I students at SD Negeri 091287 Panei Tongah, Simalungun Regency, by conducting one group pretest-posttest there was an influence on student learning outcomes. In the pretest the class average score obtained by students was 45.50, while in the posttest it was found that the score obtained increased to 85.00. After carrying out the paired sample test above, we get a value of $t = 20.616$ with a significance level of 0.000 because the significant probability is much smaller than 0.05, namely 0.000 and $t_{count} > t_{table}$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an influence of Letter Card Media on Student Learning Outcomes in Theme 1 Subtheme 2 My Body for Class I Students.

Keywords: *Media, Letter Cards, Student Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Di samping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, berkualitas dalam mewujudkan tujuan Nasional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang pendidikan Nasional tercantum bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Heo & Toomey, 2020).

Pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar mengajar yang dialami siswa di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan proses kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran (Hamann & Catalano, 2021). Menurut UU no 14 tahun 2005 menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini dengan jalur

pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah (Reyna et al., 2018). Peran guru sangat penting dalam proses pendidikan karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, guru perlu memahami dan menerapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi dapat digunakan dengan penggunaan media pembelajaran dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar.

Hal tersebut ditemukan juga di SD Negeri 091287 Panei Tengah Kabupaten Simalungun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas 1, hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 masih rendah dan banyak siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa di karenakan dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan media konvesional (media papan tulis) guru hanya menulis di papan tulis saat proses pembelajaran berlangsung, guru tidak efektif dalam menggunakan media sehingga guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik hanya sebagai pendengar saja dan juga guru belum optimal dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung mengantuk, bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Li & Tong, 2019). Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu presentasi dari keseluruhan 42,30% sedangkan harapan yang diinginkan untuk siswa mencapai nilai dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis yang ditemukan di lapangan bahwa masih banyak siswa yang belum mengenal huruf sehingga kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 091287 Panei Tengah Kabupaten Simalungun masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 62 (YOSOA, 2016).

Untuk mengatasi permasalahan di kelas 1 pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan huruf abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card. Dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf ini, siswa diajarkan untuk belajar mandiri atau berbentuk individu agar siswa yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa mengerti

menggunakan media kartu huruf tersebut menjadi bisa mengerti serta mengarahkan siswa setiap individu kearah yang lebih baik. Melalui media kartu huruf ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, motivasi dalam belajar menjadi lebih tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh pembelajaran langsung (Ylinen et al., 2021).

Dari permasalahan diatas penulis akan melatih keterampilan dengan menggunakan media kartu huruf karena murid akan lebih memahami dengan media ini sehingga keterampilan yang di ciptakan siswa sangat bagus dan tidak akan memakan waktu yang lama. Sehubungan dengan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keefektifan suatu teori/konsep/model dengan cara menerapkan perlakuan pada suatu kelompok yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan kelompok pembandingan yang disebut sebagai kelompok kontrol. Adapun bentuk desain dalam metode eksperimen ini adalah One Group Pretest-Posttest Design (Suparman et al., 2020). Jenis desain penelitian ini merupakan desain yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat (Takaeb & Mone, 2018). Dalam pelaksanaan desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja dimana sebelum dilakukannya perlakuan terlebih dahulu memberikan pretest. Kemudian setelah diberikan perlakuan kelompok yang dijadikan sampel diberikan kembali post tes untuk dapat membandingkan apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (Fatmawati, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun dan dilaksanakan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2023/2024 . penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki siswa yang masih banyak belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka dari itu peneliti ini tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini (Sulfemi & Minati, 2018).

Menurut Sugiyono (2018) "Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh (sensus).

Menurut Sugiyono (2018:85) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel". Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut degna sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 091287 Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Jumlah keseluruhan siswa kelas 1 yaitu 20 siswa.

Teknik pengamatan (observation) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah (Lokot, 2019). Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakan pembelajaran meenggunakan media kartu huruf (Ndae & Widyaningrum, 2020).

Menurut (Rijali, 2018:23) analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan meyajikannya sebagai temua bagi orang lain (Prasasti, 2022). Analisis data dalam penelitian kuntitatif menggunakan statistik yakni statistic deskriptif dan statistik inferensial (Nurjannah, 2019).

Jika kedua pengujian tersebut memiliki data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada sebuah data. Uji Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji-t. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Windows 25, Uji-t yang digunakan adalah paired sample t-test. Adapun kriteria untuk menentukan signifikansi sebuah data, yaitu Data dengan probabilitas signifikasi > 0.05 maka H_0 diterima Data dengan probabilitas signifikasi < 0.05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091287 Panei Tongah yang beralamat di Jl. Besar Saribudolok, Kelurahan Panei Tongah, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 13 Oktober s.d 20 Oktober 2023. Adapun penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa. Adapun siswa yang diteliti adalah seluruh siswa kelas I yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan 7 orang siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian one gorup pretest posttest design. Dimana siswa diberi pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan pembelajaran Media Kartu Huruf, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan akhir siswa diberikan perlakuan (Maulana et al., 2018).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk menguji validitas dilakukan menggunakan Ms. Excel 2010, butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan uji di atas, diketahui terdapat soal yang tidak valid 5 butir soal dan valid 20 butir dan layak diujikan kepada siswa kelas I SD Negeri 091287 Penei Tongah Kabupaten Simalungun.

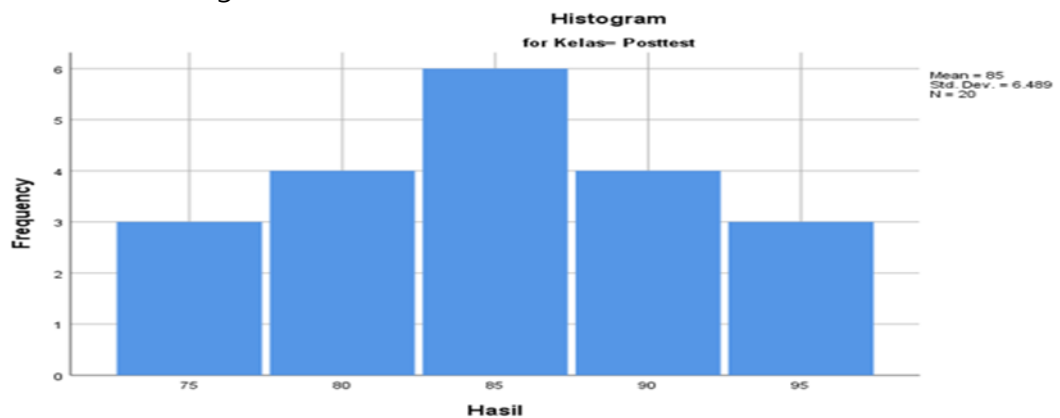
Analisis Data

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun pada Kelas I dengan jumlah 20 orang siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 20 orang siswa sebagai bentuk sampel penelitian. kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) dan hasil belajar setelah melakukan perlakuan dengan Media Kartu Huruf.

Tabel 1. Deskripis Pretest Dan Posttest

		Pretest	Posttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		45,50	85,00
Std. Error of Mean		1,916	1,451
Median		45,00	85,00
Mode		35	85
Std. Deviation		8,569	6,489
Variance		73,421	42,105
Range		25	20
Minimum		35	75
Maximum		60	95
Sum		910	1700

Dalam tabel deskriptif tersebut dapat dilihat bagaimana perbedaan nilai yang didapat pada pretest dan posttest kelas eksperimen. Pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 45,50 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didapatkan terjadi peningkatan menjadi 85,00. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bagaimana pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Untuk menggambarkan deskripsi data tersebut dengan lebih jelas dapat dilihat berdasarkan histogram dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Posttest

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat bagaimana persebaran nilai yang didapat pada posttest. Nilai terendah yang didapat pada kelas eksperimen adalah nilai 75 yang didapat oleh 3 siswa sedangkan nilai tertinggi yang didapat adalah 95 yang dicapai oleh 3 siswa. Dari histogram tersebut juga didapatkan bahwa nilai paling banyak didapat adalah nilai 85 yang didapat oleh 6 orang siswa.

Data Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat adalah dasar konsep untuk menentukan uji statistik yang akan dipakai ketika pengolahan data apakah bersifat parametrik atau non-parametrik. Statistik parametrik merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari pupulasi yang berdistribusi normal. Statistik non-parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dar populasi yang bebas berdistribusi (Sugiyono, 2016).

Untuk itu uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis berikut hasil uji prasyarat analisis.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov Smimov Jika nilai signifikansi

0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	0,140	20	.200*	0,908	20	0,059
	Posttest	0,150	20	.200*	0,920	20	0,101
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan data di atas dapat diketahui hasil dari Kolmogorov-Smirnova yang digunakan untuk menguji apakah ada sampel berasal dari distribusi tertentu untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat ditemukan pada statistic ketika pretest didapat 0,200 dan ketika posttest didapat 0,200, dan df atau jumlah elemen yang diizinkan untuk bervariasi dalam perhitungan statistic ketika pretest 20 dan posttest 20. Berdasarkan tabel normalitas tersebut nilai signifikansi (sig) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, nilai signifikansi semua data yang ada > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan data posttest dikelas eksperimen dan posttest dikelas kontrol dengan menggunakan SPSS Versi 25. Dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika nilai sig > 0,05 maka data homogen, jika nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,440	1	38	0,127
	Based on Median	2,111	1	38	0,154
	Based on Median and with adjusted df	2,111	1	36,973	0,155

Based on trimmed mean	2,293	1	38	0,138
-----------------------	-------	---	----	-------

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji-t) digunakan untuk melihat Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan pernyataan analisis, selanjutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan dengan bantuan progam SPSS 25. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan maka dalam melakukan pengambilan keputusan pertama akan menggunakan uji Paired Samples Test untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Pada uji hipotesis yang pertama menggunakan uji Paired Samples Test. Hal itu karena dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil belajar dalam satu kelas yang sama (sampel yang sama) yaitu hasil belajar pretest dan posttest dikelas eksperimen yang menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan (Timu et al., 2020). Pada SPSS versi 25 dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. jika sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji-T

Paired Samples Test								
	Paired Differences				T	df	Sig.	
	Mean	Std.	Std.	95%				
		Deviation	Error	Confidence				
		n	Mean	Interval of the				
				Difference				
				Lower	Upper			
Posttest	39,50	8,569	1,916	35,490	43,510	20,616	19	0,000
t	0							

-

Pretest

Setelah melakukan uji paired sampel test di atas dapat diketahui nilai sebesar = 20,616 dengan tingkat signifikasi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $20,616 > 1,72913$. Maka H_0 Di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah lainnya untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, soal yang disebarkan sebanyak 25 soal kepada 20 siswa yang ada di SD tersebut yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen, uji yang dilakukan untuk soal tersebut adalah uji validitas. uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal (Oktiana & Sari, 2022). Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.

Hasil dari uji validitas adalah dari 25 soal ternyata sebanyak 20 soal yang valid, setelah valid kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Kr_{20} dan hasil yang didapat mencapai 0.880 yang dimana itu termaksud kategori reliabel. Kemudian peneliti menguji kembali data tersebut kedalam uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal, Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada instrumen terdapat 7 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 14 soal dengan tingkat sedang dan 4 soal sukar, hal tersebut dapat dilihat langsung dari hasil SPSS yang telah dideskripsikan di tabel (Hardiati & Juhri, 2018). Terdapat butir soal yang memiliki kriteria baik sekali sebanyak 2 soal, kriteria baik sebanyak 18 soal, Kriteria Cukup sebanyak 1 soal, kriteria jelek sebanyak 3 soal dan kriteria jelek sekali sebanyak 1 soal, hal itu hampir sama dengan hasil yang didapatkan pada uji validitas sehingga didapatkan bahwa soal yang memiliki kriteria jelek dan jelek sekali tidak bisa digunakan dalam pretest dan posttest (Kristinawati & Khasanah, 2019).

Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun. peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan terhadap Media Kartu Huruf dan posttest setelah diberikan perlakuan di sekolah

penelitian. Pretest dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut, yang kemudian setelah dilakukan pretest peneliti memberikan materi yang Tema 1 Subtema 2 Tubuhku dengan Media Kartu Huruf, setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan Posttest yaitu Tema 1 Subtema 2 Tubuhku, untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan Media Kartu Huruf (Nurrita, 2018).

Pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 45,50 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didapat terjadi peningkatan menjadi 85,00. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bagaimana pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun (Aprilianto & Mariana, 2018).

Setelah melakukan uji peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis (Febriyanto & Yanto, 2019). Pada normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan signifikansi kolgomorov smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data > 0.05 normal dan jika Sig < 0.05 berdistribusi tidak normal (Aprilianto & Mariana, 2018). Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikasinya $0,21 > 0.05$ yang dimana hasilnya lebih besar, Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan di kelas bahwa setiap data yang signifikansi > 0.05 . maka data tersebut bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis (Wijayati & Supriyadi, 2021).

Uji akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dan teknik uji yang dilakukan adalah uji-t. Setelah melakukan uji paired sampel test di atas di dapat nilai sebesar $= 20,616$ dengan tingkat signifikasi $0,000$ karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$. Maka thitung $>$ ttabel yaitu $20,616 > 1,72913$. maka H_o Di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I.

SIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang di dapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas I di SD Negeri 091287 Panei Tongah Kabupaten Simalungun.dengan melakukan one grup pretest-posttest

terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada pretest nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 45,50 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didatkan terjadi peningkatan menjadi 85,00. Setelah melakukan uji paired sampel test di atas di dapat nilai sebesar $t = 20,616$ dengan tingkat signifikasi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 Di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Tubuhku Siswa Kelas I.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, A., & Mariana, W. (2018). Permainan Edukasi (Game) Sebagai Strategi Pendidikan Karakter. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 139–158. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V1i1.47>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/Jpdk.V4i2.315>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). The Effectiveness Of Photo Story In Multiliteracies Learning Towards Narrative Writing Skills Of Fifth Grade Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 6(2), 191. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V6i2.4943>
- Hamann, E. T., & Catalano, T. (2021). Picturing Dual Language And Gentrification: An Analysis Of Visual Media And Their Connection To Language Policy. *Language Policy*, 20(3), 413–434. <https://doi.org/10.1007/S10993-021-09585-1>
- Hardiati, I., & Juhri, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Materi Organisasi Di Lingkungan Masyarakat. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 51–60. <https://doi.org/10.32678/Primary.V10i1.1258>
- Heo, M., & Toomey, N. (2020). Learning With Multimedia: The Effects Of Gender, Type Of Multimedia Learning Resources, And Spatial Ability. *Computers & Education*, 146, 103747. <https://doi.org/10.1016/J.Compedu.2019.103747>
- Kristinawati, B., & Khasanah, R. N. (2019). Hubungan Pelaksanaan Edukasi Dengan Kemampuan Self Care Management Pasien Gagal Jantung. *Prosiding University Research Colloquium*, 496–503.
- Li, J.-T., & Tong, F. (2019). Multimedia-Assisted Self-Learning Materials: The Benefits Of E-Flashcards For Vocabulary Learning In Chinese As A Foreign Language. *Reading And Writing*, 32(5), 1175–1195. <https://doi.org/10.1007/S11145-018-9906-X>

- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Maulana, N. T., Suryanto, E., & Suryanto, A. (2018). Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp. *Gramatika Stkip Pgri Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/Jg.2018.V4i1.2424>
- Ndae, M. A., & Widyaningrum, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pair Share Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 76–84.
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.26858/Pjppsd.V2i2.32348>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Oktiana, R. P., & Sari, F. P. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Di Desa Bener Kecamatan Majenang. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 5(2), 279. <https://doi.org/10.20961/Shes.V5i2.55212>
- Prasasti, T. I. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Viii Smp Pgri 3 Medan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 5–8.
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*, 3(2), 134–139.
- Reyna, J., Hanham, J., & Meier, P. (2018). The Internet Explosion, Digital Media Principles And Implications To Communicate Effectively In The Digital Space. *E-Learning And Digital Media*, 15(1), 36–52.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i2.3857>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i2.332>

- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.24246/juses.v1i2p33-38>
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Di Sdk Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.343>
- Wijayati, D., & Supriyadi, E. (2021). Aplikasi Teori Permainan Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Program Studi Teknik Informatika Dan Teknik Industri. *E-Jurnal Matematika*, 10(2), 131–136.
- Ylinen, S., Smolander, A.-R., Karhila, R., Kakouros, S., Lipsanen, J., Huotilainen, M., & Kurimo, M. (2021). The Effects Of A Digital Articulatory Game On The Ability To Perceive Speech-Sound Contrasts In Another Language. *Frontiers In Education*, 6, 612457. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.612457>
- Yosoa, H. D. (2016). Penerapan Media Kartu Kata Dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Mia 1 Sma Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Laterne*, 5(3). <https://doi.org/10.26740/lat.v5n3.p%25p>